



**PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
KOPERASI KARYA DHARMA DI KABUPATEN MAJENE**

Oleh :

Rahmat Hidayat

Email : rahmathdyt4515013056@gmail.com

Pembimbing I :

Muhlis Ruslan

Email : muhlis@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II :

Thanwain

Email : thanwain@universitasbosowa.ac.id

**Program Studi Akuntansi Fakultas Manajemen
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

Hidayat 2019 Rahmat, The Role of Internal Audit Towards the financial performance of the Dharma cooperative in the Majene district, guided by Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Sc and Thanwain, SE., M.Sc.

The Role of Internal Audit on the financial performance of the Karya Dharma cooperative in Majene Regency. Methods of taking Observations, interviews, questionnaires distributed to selected respondents.

The role of Internal Audit on the Dharma Cooperative Cooperative Financial Performance results of the analysis of respondents that have been conducted can be concluded that the internal audit at Karya Dharma Cooperative has had a good examination related to financial performance. It can be seen from the five assessed aspects obtained with good categories reaching 89.50% and then followed by auditor competency with a score of 87%. This means that the respondents rate that the auditors who carry out internal audits in the Karya Dharma Cooperative environment have very good independence and competence. The results of the study show that the better the role of internal audit, the financial performance will also increase.

Keywords : *the role of internal audit on the financial performance of cooperative dharma works in Majene district.*

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan wujud usaha dalam mencapai tujuan nasional. Pembangunan di bidang ekonomi seperti tertuang dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan penda yagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip- prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip koperasi terdiri dari : kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi pegawai negeri republik Indonesia atau disingkat (KPRI). KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri di Indonesia. Salah satunya adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Karya Darma Kabupaten Majene. Pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan koperasi dengan baik..

Kinerja keuangan adalah kondisi atau posisi keuangan dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia *capital* Ruky, (1999:68).

Audit bertugas untuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Inti tugas audit adalah membantu komisariss dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit dan eksternal audit. Kemudian komite audit pun bertugas mengurangi intervensi direksi terhadap angka akuntansi sampai tingkat minimal sehingga laporan keuangan dapat lebih diandalkan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan.

Audit juga membantu dewan komisariss dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan *review* sistem pengendalian

internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit Internal

Audit internal atau disebut juga dengan internal audit adalah sebuah penilaian terhadap keyanikan, independe, obyektif dan kegiatan konsultasi yang dibuat sebagai penambah nilai dan peningkatan operasi organisasi.

Institute of internal Auditor (IIA) dalam Moeller (2009:4) mendefenisikan audit internal sebagai suatu fungsi penilaian independen yang ada dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai pemberian jasa kepada organisasi.

Tujuan Audit Internal

Satuan kerja atau fungsi audit internal bertugas membantu direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- a) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan,
- b) Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko,
- c) Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh audit eksternal.

Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:30) bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja menurut Mulyadi (2007:359) adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan personelnnya berdasarkan sasaran, standar, dan kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2000:31), adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera

dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang dikur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:11), berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;

Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Nindyo Pramono. 2017: 9).

Fungsi dan Tujuan Koperasi

Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi koperasi dalam pasal 4 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sukogurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung objek data yang akan diamati.

- b. Wawancara, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau proses tanya jawab kepada pengurus dan juga pengelola koperasi simpan pinjam.
- c. Kusioner, merupakan Metode Pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang di ajukan sehubungan dengan materi penelitian kepada responden yang di pilih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kinerja Keuangan Koperasi
N		40
	Mean	68.8750
	Std. Deviation	8.89018
	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.080
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Olah Data Spss.25 2019

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien Kolmogorov Smirnov (KS) sebesar 0,133. Sedangkan nilai Z pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1,96. Karena nilai KS lebih kecil dari nilai Z-tabel maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data mengenai kinerja keuangan Koperasi Kharya Dharma telah berdistribusi normal.

Uji Regresi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.845	7.127		1.835	.203
	Audit Internal	.198	.106	.289	2.863	.070

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Koperasi

Hasil Olah Data Spss.25 2019

Dari hasil analisis diatas maka model regresi antara audit internal dengan upaya kinerja keuangan adalah sebagai berikut : $Y = 0,845 + 0,198X$

Dari model diatas diketahui koefisien regresi untuk variabel audit internal bernilai positif sebesar 0,845. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa audit internal mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	257.856	1	257.856	3.469	.070 ^b
	Residual	2824.519	38	74.329		
	Total	3082.375	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Koperasi

b. Predictors: (Constant), Audit Internal

Hasil Olah data Spss Tahun 2019

Dari hasil diatas didapat nilai F-hitung sebesar 3,469. Adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar k =1 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar N-k-1 = 40-1-1 = 38 adalah sebesar 4,41. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh masih lebih besar F-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan sudah sesuai dengan data.

Uji Hipotesis

Dari hasil analisis sebelumnya diketahui nilai t-hitung untuk audit internal adalah sebesar 2,216. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan

derajat bebas 38 sebesar 2,101. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Audit internal terhadap kinerja keuangan Koperasi Karya Dharma dan pengaruhnya bersifat positif. Semakin baik pelaksanaan audit internal maka kinerja keuangan Koprasi juga akan semakin baik pula. Interpretasi Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.184	.160	.62145

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

Hasil Olah Data Spss.25 2019

Berdasarkan hasil estimasi diatas diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,184. Nilai ini berarti bahwa sebesar 18,4% kinerja keuangan Koperasi Karya Dharma dipengaruhi oleh audit internal yang telah dilakukan selama ini, sedangkan sisanya sebesar 81,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan Koperasi . Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya bersifat positif. Berdasarkan hasil estimasi diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,214 . Nilai ini berarti bahwa sebesar 21,4% kinerja keuangan Koperasi Karya Dharma dipengaruhi oleh audit internal yang dilakukan selama ini, sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik Audit Internal maka Kinerja Keuangan juga akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Jakarta.
- Alderman dkk. 2002. *Auditing Edisi Kelima*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Andayani (2011:58-59) *Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. 2012. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Andayani, Wuryan. 2008. *Audit Internal Edisi 1*. BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suhasimin. 2006. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Astiko. *Manajemen Perkreditan*. 1992. Andi Offset, Yogyakarta
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Chaniago dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001: 17 *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Majalah Pengetahuan Umum Dan Profesi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Fadzil et al (2005) *Audit kecurangan dan akuntansi forensik*, Harvarindo, Jakarta.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 perspektif IFRS*. Edisi Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Hatta dalam Revrison Baswir, 2000: 2). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Gramedia
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald E; Jerry J. Weygant; Terry D. Warfield. 2002. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Messier (2005: 514),. *Audit internal*. Buku Satu, Edisi Pertama. BPFE, Yogya
- Tugiman, 2006. *Standar profesional audit internal*. Yogyakarta : Kanisiuskarta
- Moeller (2009:4) *Internal Audit*. Erlangga, Jakarta



- Muchlis (2000:44). Analisis kinerja keuangan.penerbit:grahallmu.yogyakarta
- Mulyadi (2002). *Standar Profesional Audit Internal*. Edisi Kelima. Kanisius, Yogyakarta Undang-Undang RI No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Munawir (2000:31),analisi laporan keuangan.yogyakarta:liberty.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 15 Tahun 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- Sarawati 2013:3. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Andi Offset. Yogyakarta
- Sawyer et. Al., dalam Andayani (2011:3-4) *Auditing (Pengauditan)*. Buku 1. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 2006. Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Rja Grafindo Prsada, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :CV. Alfabeta.